

**TRANSNASIONALISASI GERAKAN *MILK TEA ALLIANCE*
DARI MYANMAR KE INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

*Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

EKA RAHMAH OKTAVIA

2010851007



Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra, MA

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas proses transnasionalisasi gerakan *Milk Tea Alliance* Myanmar ke Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana ide, narasi, dan praktik gerakan MTA menyebar lintas batas negara hingga mendapatkan resonansi di Indonesia. Dengan menggunakan kerangka teori *transnational activism* dari Sidney Tarrow yang mencakup *domestication*, *global framing*, *transnational diffusion*, *externalization*, dan *transnational coalition*, penelitian ini menganalisis bentuk-bentuk adaptasi ide serta interaksi lintas batas negara yang terjadi selama proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara semi-terstruktur dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses transnasional gerakan *Milk Tea Alliance* dari Myanmar ke Indonesia melalui narasi pro-demokrasi yang diadopsi dan disesuaikan oleh aktivis Indonesia. Respon solidaritas ini kemudian membentuk koalisi bernama *Milk Tea Alliance: Friends of Myanmar* sebagai ruang kolaborasi lintas komunitas yang menyuarakan demokrasi dan HAM. Temuan ini menunjukkan bagaimana solidaritas digital lintas negara dapat membentuk jaringan advokasi bersama, meski tanpa struktur organisasi formal.

Kata kunci: *Milk Tea Alliance*, Transnasionalisasi Gerakan Sosial, *Transnational Activism*, Demokrasi dan HAM, Indonesia.



ABSTRACT

This research explores the process of transnationalizing the Milk Tea Alliance movement from Myanmar into Indonesia. This study seeks to clarify how the concepts, stories, and actions of the MTA movement cross national boundaries and find relevance in Indonesia. Employing Sidney Tarrow's transnational activism theory framework, encompassing domestication, global framing, transnational diffusion, externalization, and transnational coalition, this study examines the methods of idea adaptation and cross-border interactions that take place throughout the process. This study employs a qualitative methodology, utilizing semi-structured interviews and literature review techniques. According to the research findings, the Milk Tea Alliance movement's transnational journey from Myanmar to Indonesia was facilitated by Indonesian activists' adoption and adaptation of a pro-democracy narrative. A coalition known as the Milk Tea Alliance: Friends of Myanmar was subsequently established as a result of this solidarity response, acting as a platform for intercommunal cooperation and the promotion of democracy and human rights. These results show that, even in the absence of a formal organizational structure, cross-border digital solidarity may establish a collaborative advocacy network.

Keyword: Milk Tea Alliance, Transnational Social Movement, Transnational Activism, Democracy and Human Rights, Indonesia.

